

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat konsumsi. Pada kelompok perlakuan, tingkat konsumsi energi, protein dan Fe, ada perbedaan sebelum dan setelah pemberian bubur campuran kelor sedangkan pada kelompok kontrol untuk tingkat konsumsi energi dan Fe, ada perbedaan sebelum dan setelah pemberian biskuit program pemerintah sedangkan tingkat konsumsi protein tidak ada perbedaan sebelum dan setelah pemberian biskuit program pemerintah.
2. Status gizi, pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan ada perbedaan status gizi sebelum dan setelah perlakuan.
3. Ada perbedaan berat badan sebelum dan setelah pemberian bubur campuran kelor pada kelompok perlakuan dan tidak ada perbedaan berat badan sebelum dan setelah pemberian biskuit program pemerintah pada kelompok kontrol.
4. Tidak ada perbedaan tinggi badan sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
5. Tidak ada perbedaan hemoglobin sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
6. Tidak ada perbedaan frekuensi sakit sebelum dan selama perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

7.2 Saran

1. Pemberian bubur campuran kelor dapat meningkatkan berat badan dan status gizi pada balita dengan status gizi kurang, sehingga pemberian bubur campuran kelor dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif untuk sarapan pagi sebagai pengganti bubur nasi, untuk menurunkan angka kejadian status gizi kurang pada balita.
2. Agar konsumsi kelor dapat berlangsung secara kontinu, maka perlu dilakukan sosialisasi budi daya tanaman kelor dimasing-masing halaman rumah dan sosialisasi manfaat tanaman kelor pada saat kegiatan posyandu melalui penyuluhan.
3. Paket biskuit program pemerintah yang diberikan kepada balita perlu pendampingan secara kontinu, agar paket yang diberikan benar-benar tepat dan diterima sesuai dengan rencana program yang diberikan pada balita gizi kurang.